

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
PT. BPR UKABIMA BMMS**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ludovica Wara Kiswari
Alamat Kantor : Jl. Kaliworo, Sumbersari, Prawatan, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Ukabima BMMS;
2. Laporan Keuangan PT. BPR Ukabima BMMS telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang telah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR);
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Ukabima BMMS telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan PT. BPR Ukabima BMMS tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Ukabima BMMS.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar – benarnya.

Klaten, 23 Januari 2025



Ludovica Wara Kiswari
Direktur Utama



Kantor Akuntan Publik Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00029/2.1383/AU.2/07/0375-4/1/I/2025

Kepada
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT. BPR UKABIMA BMMS

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR Ukabima BMMS** (Perusahaan) yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105



Kantor Akuntan Publik

Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105



Kantor Akuntan Publik Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Kantor Akuntan Publik
Arifin Anissa Mardani & Muchammad


Heri Mardani, M.Si, CA, CPA
Managing Partner

Akuntan Publik (AP. 0375)

Jakarta, 23 Januari 2025

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Putra Demak iB No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119
Tel. / HP. +62 821 4694 1105

PT. BPR UKABIMA BMMS
NERACA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	2b,3	207,305,600	171,466,100
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2d,4	471,939,065	326,727,189
Penempatan Pada Bank Lain	2e,5	9,819,591,232	8,384,814,741
Penyisihan Kerugian	2g,5	-	-
Jumlah		<u>9,819,591,232</u>	<u>8,384,814,741</u>
Kredit Yang Diberikan	2f,6	28,703,109,523	30,939,988,488
Penyisihan Kerugian	2g,6	(237,067,758)	(199,332,799)
Jumlah		<u>28,466,041,765</u>	<u>30,740,655,689</u>
Aset Tetap dan Inventaris	2j,7	1,018,028,151	973,615,151
Akumulasi Penyusutan	2j,7	(756,649,267)	(666,947,930)
Jumlah		<u>261,378,884</u>	<u>306,667,221</u>
Aset Tidak Berwujud - Bersih	2k,8	5	5
Aset Lain-Lain	2l,9	196,341,584	259,218,525
JUMLAH ASET		<u>39,422,598,135</u>	<u>40,189,549,470</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR UKABIMA BMMS
NERACA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2m,10	43,146,237	44,687,675
Utang Bunga	2n,11	65,754,338	63,820,371
Utang Pajak	2o,12	89,071,194	101,529,280
Simpanan	2p,13	26,193,217,823	27,607,526,983
Simpanan dari Bank Lain	2q,14	4,900,000,000	4,488,360,073
Kewajiban Imbalan Kerja	2r,15	-	-
Kewajiban Lain-lain	16	177,113,062	181,982,591
Jumlah Kewajiban		31,468,302,654	32,487,906,973
EKUITAS			
Modal Disetor	2v,17	5,650,000,000	5,650,000,000
Tambahan Modal Disetor		35,127,300	35,127,300
Saldo Laba	2w,17		
Cadangan Umum		1,130,000,000	1,130,000,000
Belum Ditentukan Penggunaanya		1,139,168,181	886,515,197
Jumlah Ekuitas		7,954,295,481	7,701,642,497
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		39,422,598,135	40,189,549,470

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR UKABIMA BMMS
LAPORAN LABA - RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2s,18		
Bunga Kontraktual		5,983,411,995	5,403,031,431
Provisi dan Komisi		147,072,728	139,174,287
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>6,130,484,723</u>	<u>5,542,205,718</u>
Beban Bunga	2s,19	<u>(1,930,950,357)</u>	<u>(1,680,303,817)</u>
Pendapatan Bunga Bersih		<u>4,199,534,366</u>	<u>3,861,901,901</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	2s,20	1,015,971,372	1,223,237,166
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>5,215,505,738</u>	<u>5,085,139,067</u>
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian	2g,21	(438,951,476)	(280,814,335)
Beban Penyusutan/Amortisasi	2j,2k,22	(91,960,441)	(91,768,711)
Beban Pemasaran	2s,23	(2,400,000)	(9,732,400)
Beban Umum dan Administrasi	2s,24	(3,721,273,519)	(3,451,296,352)
Beban Lainnya	2s,25	<u>(23,131,746)</u>	<u>(210,093,214)</u>
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		<u>(4,277,717,182)</u>	<u>(4,043,705,012)</u>
LABA OPERASIONAL		<u>937,788,556</u>	<u>1,041,434,055</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2s,26	6,328,501	4,303,102
Beban Non Operasional	2s,26	<u>(21,530,152)</u>	<u>(10,270,000)</u>
Jumlah Pendapatan Non Operasional Bersih		<u>(15,201,651)</u>	<u>(5,966,898)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		922,586,905	1,035,467,157
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2t,12	<u>(139,571,194)</u>	<u>(151,529,280)</u>
LABA BERSIH		<u>783,015,711</u>	<u>883,937,877</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR UKABIMA BMMS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Disetor	Tambah Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah
			Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2022	5,650,000,000	35,127,300	1,083,781,099	806,260,724	7,575,169,123
Pembagian Dividen	-	-	-	(757,464,503)	(757,464,503)
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	46,218,901	(46,218,901)	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	883,937,877	883,937,877
Saldo per 31 Desember 2023	5,650,000,000	35,127,300	1,130,000,000	886,515,197	7,701,642,497
Pembagian Dividen	-	-	-	(530,362,726)	(530,362,726)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	783,015,711	783,015,711
Saldo per 31 Desember 2024	5,650,000,000	35,127,300	1,130,000,000	1,139,168,181	7,954,295,481

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR UKABIMA BMMS
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2024	2023
Laba Bersih	783,015,711	883,937,877
Penyesuaian Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	-	-
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	37,734,959	(35,967,229)
Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	91,960,441	90,966,656
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	802,055
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Aktivitas Operasi :		
(Kenaikan) Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(145,211,876)	(28,373,868)
Penurunan (Kenaikan) Kredit Yang Diberikan	2,236,878,965	(3,650,402,727)
Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-Lain	62,876,941	(112,531,095)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera	(1,541,438)	10,721,004
Kenaikan Utang Bunga	1,933,967	10,001,351
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	(12,458,086)	29,150,992
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Kenaikan Kewajiban Lain-lain	(4,869,529)	(148,131,782)
Arus Kas Netto dari Aktivitas Operasi	3,050,320,055	(2,949,826,766)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Kenaikan Aset Tetap	(44,413,000)	(43,619,000)
Penurunan Aset Tetap	(2,259,104)	-
Kenaikan Aset Tidak Berwujud	-	-
Arus Kas Netto dari Aktivitas Investasi	(46,672,104)	(43,619,000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pembagian Deviden	(530,362,726)	(757,464,503)
Kenaikan Simpanan	(1,414,309,160)	5,252,870,221
Kenaikan (Penurunan) Simpanan dari Bank Lain	411,639,927	(798,157,034)
Arus Kas Netto dari Aktivitas Pendanaan	(1,533,031,959)	3,697,248,684
KENAIKAN(PENURUNAN) ARUS KAS & SETARA KAS	1,470,615,991	703,802,918
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8,556,280,841	7,852,477,923
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10,026,896,832	8,556,280,841
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas Dan Setara Kas Terdiri Dari :		
Kas	207,305,600	171,466,100
Giro Pada Bank Lain	3,048,635,495	2,058,963,804
Tabungan Pada Bank Lain/BPR Lain	2,070,955,737	2,325,850,937
Deposito Berjangka Pada Bank Lain/BPR Lain	4,700,000,000	4,000,000,000
Jumlah	10,026,896,832	8,556,280,841

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera (selanjutnya disebut Bank) didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 19 Desember 1994 yang dibuat di hadapan Notaris Eddi Setiadi, SH di Cilacap yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C2-3077.HT.01.01 TH 97 tanggal 25 April 1997, dan telah diumumkan dalam lembar Berita Negara No. 1268 tahun 2000, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.20 tanggal 10 maret 2000.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 78 tanggal 20 April 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Chatarina Gatri Umbaningrum, SH, Notaris di Kabupaten Klaten, nama Bank diubah dari PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera menjadi PT. BPR Ukabima BMMS. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-49378.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 13 Oktober 2009. Penggantian nama PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera menjadi PT. BPR Ukabima BMMS juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Pimpinan Bank Indonesia Solo No.11/4/KEP.PBI/Slo/2009 Tertanggal 21 Desember 2009.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 39 tanggal 16 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Chatarina Gatri Umbaningrum, SH, Notaris di Kabupaten Klaten, nama Bank diubah dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Ukabima BMMS menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Ukabima BMMS. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0083832.AH.01.02.Tahun 2024, tanggal 20 Desember 2024. Perubahan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Ukabima BMMS menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Ukabima BMMS juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Kepala OJK Solo Nomor KEP-133/KO.1301/2024 Tertanggal 23 Desember 2024.

Anggaran dasar bank telah mengalami beberapa perubahan dan yang terakhir melalui akta notaris Chatarina Gatri Umbaningrum, S.H., No. 56 Tanggal 27 Mei 2024 mengenai Akta Perubahan Susunan Pengurus PT. BPR Ukabima BMMS. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0207248 tanggal 29 Mei 2024.

Persetujuan prinsip pendirian PT. BPR Ukabima BMMS telah dikeluarkan oleh menteri keuangan No. S-996/MK.17/1996 tanggal 24 September 1996, dengan ijin usaha dikeluarkan melalui surat keputusan Republik Indonesia No. KEP-688/KM.17/1997 tanggal 10 Desember 1997.

Tempat dan kedudukan

Bank berkedudukan di Jl. Kaliworo Sumpersari, Prawatan Jogonalan, Klaten, Provinsi Jawa Tengah dengan satu kantor cabang dan satu kantor kas. Bank memulai kegiatan komersial pada tahun 1998.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya Bank bergerak di bidang sebagai berikut :

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau dalam bentuk lainnya yang bersamaan dengan itu.
- Memberikan Kredit
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, tabungan, dan atau dalam bentuk tabungan bank lainnya.

Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Notaris Chatarina Gatri Umbaningrum S.H., No. 56 tanggal 27 Mei 2024, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Prabowo Danusantoso

Komisaris : Tn. Agustinus Christianus Dongowea

Direksi

Direktur Utama : Ny. Ludovica Wara Kiswari

Direktur : Ny. Tri Wardani

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM - LANJUTAN

Susunan Pengurus - Lanjutan

Berdasarkan Akta Notaris Chatarina Gatri Umbaningrum S.H., No. 36 tanggal 13 April 2022, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Prabowo Danusantoso

Komisaris : Tn. Agustinus Christianus Dongowea

Direksi

Direktur Utama : Ny. Ludovica Wara Kiswari

Direktur : Ny. Tri Wardani

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat ("PA BPR") yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia ("BI") maupun ketentuan peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh BI serta disusun berdasarkan biaya perolehan (*historical cost*) dan prinsip kesinambungan (*going-concern*). Dengan demikian, dalam laporan keuangan ini tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (*current-valuation*) dari aset milik Bank, kecuali dinyatakan lain dalam ketentuan yang dikeluarkan oleh BI maupun SAK ETAP.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*).

Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan secara khusus adanya perubahan dalam kebijakan yang dianut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Mulai 1 Januari 2010, BPR mulai menerapkan ketentuan dalam PA BPR secara prospektif maka seluruh pos-pos dalam aset, kewajiban, serta ekuitas pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2009 direklasifikasi sesuai jenis aset, kewajiban, dan ekuitas yang terdapat pada PA BPR tersebut.

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo Dalam mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh BPR adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan BPR diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijadikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau di kreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan bank lain.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar dan penempatan pada bank lain diakui secara akrual, sedangkan pendapatan bunga dari kredit kualitas tidak lancar (*non performing*) diakui secara cash basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan/tagihan atau simpanan milik Bank pada bank lain dengan maksud untuk memperoleh penghasilan berupa giro pada bank umum, tabungan pada bank lain dan deposito pada bank lain yang dinyatakan sebesar nilai nominal.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam - meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung Bank.

Provisi diamortisasi selama masa kredit. Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung Bank) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Kredit dibagi menurut kualitas terdiri dari :

- a. *Performing* yaitu kredit dengan Kualitas Lancar dan Dalam Perhatian Khusus dimana pendapatan bunga diakui secara akrual.
- b. *Non Performing* yaitu kredit dengan Kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet dimana pendapatan bunga diakui secara cash basis.

g. Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Penyisihan penilaian kualitas aset serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdsarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA).

Pedoman pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut :

1. BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing Aset Produktif
2. PPKA umum ditetapkan paling sedikit 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
3. PPKA khusus ditetapkan paling sedikit :
 - 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.
4. Perhitungan PPKA umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:
 - Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
 - Bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai antara lain : tabungan, deposito, dan/atau logam mulia;

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus antara lain:

- 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

g. Penyisihan Kerugian Aset Produktif - Lanjutan

- 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang; atau
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain tersebut diatas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA. BPR wajib melakukan penilaian atas agunan secara berkala untuk mengetahui nilai ekonomis agunan.

Agunan tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA jika:

- Tidak dilakukan penilaian oleh BPR;
- Tidak dapat dieksekusi; dan/atau
- Agunan milik pihak lain yang tidak memiliki persetujuan dari pemilik agunan.

Penyisihan kerugian dibentuk untuk menutup kerugian atas aset produktif yang disajikan sebagai pengurang (*offsetting-account*) dari aset produktif tersebut.

h. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk mengetahui kewajiban keuangannya. Dilakukan dengan cara penurunan suku bunga kredit atau perpanjangan jangka waktu kredit. Restrukturisasi diakui apabila pembayaran yang akan diterima di masa depan (arus kas masa depan) berdasarkan persyaratan yang baru diukur sebesar nilai tunai.

Nilai tunai dihitung dengan menggunakan suku bunga kontraktual yang ditentukan pada awal pemberian kredit, dan apabila nilai tunai tersebut lebih rendah dibandingkan nilai tercatat kredit pada saat direstrukturisasi, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar pelelangan dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

j. Aset Tetap Dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

	Tahun	Tarif
Inventaris kantor	4 - 8	12,5% - 25%
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada periode terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Aset Tidak Berwujud

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat distribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.

Aset tidak berwujud Bank berupa program komputer diamortisasi secara sistematis selama 4 (empat) tahun.

l. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

m. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

n. Utang Bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemilik dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

o. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan Bank.

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan Bank setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar di muka.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

p. Simpanan

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan :

- Tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban Bank kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka :

- Deposito diakui sebesar nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito berjangka diakui pada saat uang diterima.
- Deposito berjangka disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban Bank yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito berjangka yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan dan Deposito diakui sebesar nilai nominal dan bunga yang ditambahkan diakui sebagai penambah nominal.

Tabungan :

- Tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban Bank kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka :

- Deposito diakui sebesar nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito berjangka diakui pada saat uang diterima.
- Deposito berjangka disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban Bank yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito berjangka yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

r. Kewajiban Imbalan Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003, bank atau pengusaha mempunyai kewajiban memberikan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi kepada dan atau buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) yang besarnya telah diatur dalam Surat Keputusan tersebut.

Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 tentang imbalan kerja terdiri dari :

Imbalan Kerja Jangka Pendek terdiri dari :

- Upah, gaji dan iuran jaminan sosial
- Bonus terutang dalam waktu 12 bulan

Imbalan Pasca Kerja terdiri dari :

- Tunjangan Pensiun
- Asuransi jiwa dan perawatan kesehatan

Imbalan Jangka Panjang terdiri dari :

- Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

s. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan Bunga

- Pendapatan diakui pada saat terjadinya (accrual basis).
- Pendapatan bunga berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain.
- Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi dan biaya transaksi.

Biaya transaksi kredit meliputi semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh Bank.

Pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dari klasifikasi performing diakui secara accrual basis, kecuali pendapatan dari kredit non performing diakui secara cash basis.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai non performing, maka :

- Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar oleh debitur.
- Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Penerimaan setoran debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non-performing harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Beban Bunga

- Beban bunga berasal dari simpanan dan simpanan dari bank lain.
- Beban bunga diakui pada saat terjadinya (accrual basis) dan dinilai sebesar jumlah kewajiban Bank.

Pendapatan Provisi Dan Administrasi

Penerimaan pendapatan atas provisi dan administrasi kredit diakui sebagai pendapatan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktu komitmen kredit.

Provisi dan administrasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak ditentukan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

u. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi hubungan istimewa meliputi pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Transaksi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan operasional yang meliputi :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan ;
2. Perusahaan asosiasi ;
3. Perseroan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
4. Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan; dan
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang yang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

u. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa - Lanjutan

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

v. Modal Disetor

Modal kerja diakui pada saat penerimaan setoran modal bank berupa kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima

w. Saldo Laba

Saldo Laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba-rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus, revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

x. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut UU Perseroan Terbatas No. 01 tahun 1995 dengan perubahan terakhir undang-undang perseroan terbatas No. 40 tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu untuk dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

y. Penggunaan Estimasi

Penyusutan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, dengan manajemen yang membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktivitas dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah yang diestimasi.

3. KAS

Akun ini terdiri dari saldo kas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas	207,305,600	171,466,100
Jumlah	<u>207,305,600</u>	<u>171,466,100</u>

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari saldo pendapatan bunga yang akan diterima pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan YMHD Kredit	458,161,667	313,846,630
Pendapatan YMHD Deposito	13,777,398	12,880,559
Jumlah	<u>471,939,065</u>	<u>326,727,189</u>

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari saldo penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Giro		
PT. Bank Danamon, Tbk	1,821,120,743	243,831,142
PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	827,422,565	923,133,662
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	321,451,699	554,492,929
PT. Bank Central Asia, Tbk	64,144,557	319,800,835
PT. Bank Mandiri, Tbk	14,495,931	17,705,236
Jumlah Giro	<u>3,048,635,495</u>	<u>2,058,963,804</u>
	2024	2023
Tabungan		
PT. Bank Mandiri, Tbk	1,946,070,105	1,496,125,457
PT. Bank Pembangunan daerah Jawa Tengah	124,885,632	828,836,446
PT. BPR Lestari Bali	-	889,034
Jumlah Tabungan	<u>2,070,955,737</u>	<u>2,325,850,937</u>
	2024	2023
Deposito Berjangka		
PT. BPR Kartasura Saribumi	1,000,000,000	1,000,000,000
PT. BPR Berlian Bumi Arta	1,000,000,000	500,000,000
PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia	500,000,000	500,000,000
PT. BPR Kartasura Makmur	700,000,000	1,000,000,000
PT. BPR Ukabima Permata	400,000,000	400,000,000
PT. BPR Ukabima Prima	300,000,000	300,000,000
PT. BPR Juwana Artha Sentosa	300,000,000	-
PT. BPR Ceper	300,000,000	-
PT. BPR Bangun Mitrawadas	200,000,000	200,000,000
PT. BPR Hardi Mas Mandiri	-	100,000,000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>4,700,000,000</u>	<u>4,000,000,000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	9,819,591,232	8,384,814,741
Penyisihan Kerugian	-	-
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih	<u>9,819,591,232</u>	<u>8,384,814,741</u>
	2024	2023
Perubahan Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain		
Saldo awal	-	-
Penyisihan kerugian (pemulihan) yang dibentuk	-	-
Saldo Akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

Penyisihan kerugian atas penempatan pada tabungan dan deposito dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank. Manajemen berpendapat bahwa jumlah diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kredit Yang Diberikan - Pokok	28,797,133,298	31,067,330,470
Kredit Yang Diberikan - Provisi	(68,162,203)	(101,359,931)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(25,861,572)	(25,982,051)
Jumlah kredit yang diberikan	28,703,109,523	30,939,988,488
Penyisihan Kerugian	(237,067,758)	(199,332,799)
Jumlah bersih	28,466,041,765	30,740,655,689

a. Berdasarkan Kredit Yang Diberikan Pokok

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kredit Modal Kerja	19,301,010,502	17,192,212,376
Kredit Sebrakan	6,372,489,631	10,715,000,000
Kredit Multi Guna	2,734,344,966	2,762,737,553
Kredit Karyawan BPR	339,038,226	352,569,442
Kredit Pegawai instalment	50,249,973	44,811,099
Jumlah	28,797,133,298	31,067,330,470

b. Berdasarkan Kolektibilitas

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Lancar	20,645,587,998	24,170,955,365
Dalam Perhatian Khusus	6,488,200,740	4,529,850,091
Kurang Lancar	192,892,955	265,649,998
Diragukan	-	509,299,212
Macet	1,470,451,605	1,591,575,804
Jumlah	28,797,133,298	31,067,330,470

c. Berdasarkan Kredit Yang Diberikan Provisi

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kredit Modal Kerja	(46,032,510)	(67,613,740)
Kredit sebrakan	(9,229,575)	(25,077,094)
Kredit Multi Guna	(12,569,793)	(8,508,682)
Kredit Karyawan BPR	(330,325)	(160,415)
Jumlah	(68,162,203)	(101,359,931)

Perubahan Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo Awal	199,332,799	235,300,028
Penyisihan kerugian yang dibentuk	438,951,476	280,814,335
Pemulihan penyisihan kerugian yang dibentuk	(331,614,649)	(297,103,355)
Penghapusan kredit	(69,601,868)	(19,678,209)
Saldo Akhir	237,067,758	199,332,799

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini terdiri dari saldo aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Inventaris Kantor	568,865,151	44,413,000	-	613,278,151
Kendaraan	404,750,000	-	-	404,750,000
Jumlah	973,615,151	44,413,000	-	1,018,028,151
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	463,847,883	44,010,433	2,259,104	505,599,212
Kendaraan	203,100,047	47,950,008	-	251,050,055
	666,947,930	91,960,441	2,259,104	756,649,267
Nilai buku bersih	306,667,221			261,378,884

31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Inventaris Kantor	525,246,151	43,619,000	-	568,865,151
Kendaraan	404,750,000	-	-	404,750,000
Jumlah	929,996,151	43,619,000	-	973,615,151
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	426,118,734	37,729,149	-	463,847,883
Kendaraan	149,862,540	53,237,507	-	203,100,047
	575,981,274	90,966,656	-	666,947,930
Nilai buku bersih	354,014,877			306,667,221

Pengalokasian beban penyusutan aset tetap :

	2024	2023
Beban Penyusutan/Amortisasi (Catatan 22)	91,960,441	90,966,656
Jumlah	91,960,441	90,966,656

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari saldo aset tidak berwujud berupa program komputer pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Software	71,532,900	-	-	71,532,900
Jumlah	71,532,900	-	-	71,532,900
Akumulasi Amortisasi				
Software	71,532,895	-	-	71,532,895
	71,532,895	-	-	71,532,895
Nilai buku bersih	5			5

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TIDAK BERWUJUD - LANJUTAN

	31 Desember 2023			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan</u>				
Software	71,532,900	-	-	71,532,900
Jumlah	71,532,900	-	-	71,532,900
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Software	70,730,840	802,055	-	71,532,895
	70,730,840	802,055	-	71,532,895
Nilai buku bersih	802,060			5

Pengalokasian beban amortisasi aset tidak berwujud :

	2024	2023
Beban Penyusutan/Amortisasi (Catatan 22)	-	802,055
Jumlah	-	802,055

Aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan merupakan Software Akuntansi (Software FISA versi 2.6) beserta sistem eBPR yang digunakan sejak bulan september 2018 untuk kantor pusat dan kantor cabang serta aplikasi mobile e-banking dengan aplikasi BprApps.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Sewa Dibayar Dimuka	88,614,302	165,479,862
Renovasi Kantor	41,029,414	73,852,942
Biaya Dibayar Dimuka	24,778,000	750,000
BDD Pra Operasional Penggabungan BPR	23,600,000	-
Persediaan Barang Cetak	8,127,890	9,487,743
BDD Asuransi Dibayar Dimuka	5,422,978	5,422,978
BDD Bima Apps	3,450,000	3,550,000
Persediaan Materai	1,319,000	675,000
Jumlah	196,341,584	259,218,525

10. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban segera pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Pajak PPh Pasal 21	18,984,932	19,814,437
Pajak PPh Pasal 4 (2) - Deposito	20,483,295	17,637,897
Pajak PPh Pasal 4 (2) - Tabungan	2,357,379	2,981,338
Titipan Asuransi	1,155,986	1,957,436
Pajak PPh Pasal 23	164,645	104,712
Titipan Bunga Deposito	-	2,191,855
Jumlah	43,146,237	44,687,675

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. UTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari saldo utang bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Deposito Berjangka /pihak ketiga	51,634,815	50,440,574
Deposito Bank Lain	14,119,523	13,379,797
Jumlah	<u>65,754,338</u>	<u>63,820,371</u>

12. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari saldo utang pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PPh Pasal 25	20,000,000	20,000,000
PPh Pasal 29	69,071,194	81,529,280
Jumlah	<u>89,071,194</u>	<u>101,529,280</u>

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba Sebelum Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	922,586,905	1,035,467,157
Koreksi Fiskal :		
Beda Tetap :		
Biaya Entertainment	7,501,300	6,259,400
Biaya Sumbangan	7,498,652	6,910,000
Beban Pulsa	12,658,500	11,092,000
Beban Iuran Perbarindo	13,431,500	9,200,000
Beban Pajak	-	1,439,032
Biaya Pemasaran	100,000	236,500
Beban Denda	600,000	3,360,000
Pendapatan Bunga Bank	(9,603,693)	(6,900,921)
Jumlah Beda Tetap	<u>32,186,259</u>	<u>31,596,011</u>
Total Koreksi Fiskal	32,186,259	31,596,011
Laba Kena Pajak (LKP)	954,773,164	1,067,063,168
Pembulatan Pajak	954,773,000	1,067,063,000
Penghasilan Bruto	7,152,784,596	6,769,745,986
Pendapatan Yang Mendapatkan Fasilitas	4,800,000,000	4,800,000,000
<u>Perhitungan PPH :</u>		
Bagian LKP yang dapat fasilitas	640,716,960	756,587,088
Bagian LKP yang tanpa fasilitas	314,056,040	310,475,912
<u>Taksiran PPh Badan</u>		
PPh Yang Dapat Fasilitas 11%	70,478,866	83,224,580
PPh Yang Tanpa Fasilitas 22%	69,092,329	68,304,701
Taksiran Pajak Penghasilan	139,571,194	151,529,280
Kredit Pajak :		
Pajak Dibayar Dimuka - PPh Pasal 25	(70,500,000)	(70,000,000)
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>(70,500,000)</u>	<u>(70,000,000)</u>
PPh Pasal 29 Terutang	<u>69,071,194</u>	<u>81,529,280</u>

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. SIMPANAN

Akun ini terdiri dari saldo simpanan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Tabungan</u>		
Tabungan Kencana	4,302,914,884	4,150,554,993
Tabungan Tariska	1,675,100,000	2,171,350,000
Tabungan Wajib	823,320,429	1,499,041,816
Tabungan KU	531,211,813	482,441,792
Tabungan Ukabima Raya	253,964,637	257,574,598
Tabungan Ukabima Rencana	114,281,457	80,561,957
Tabungan Simpel	106,227,000	77,420,500
Tabungan Ukabima Cerdas	35,265,638	28,707,022
Tabungan Taksi	3,976,080	223,969,032
Tabungan Setia	-	1,203,215
Tabungan Karina	-	566,650
Jumlah	<u>7,846,261,938</u>	<u>8,973,391,575</u>
<u>Deposito Berjangka</u>		
Deposito Berjangka Nasabah 1 bulan	4,437,568,968	5,937,226,394
Deposito Berjangka Nasabah 3 bulan	4,062,194,887	2,648,550,065
Deposito Berjangka Nasabah 6 bulan	6,649,500,000	5,713,500,000
Deposito Berjangka Nasabah 12 bulan	3,197,692,030	4,334,858,949
Jumlah	<u>18,346,955,885</u>	<u>18,634,135,408</u>
Jumlah	<u>26,193,217,823</u>	<u>27,607,526,983</u>

Rincian tingkat suku bunga rata-rata simpanan tabungan dan simpanan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tingkat suku bunga rata-rata simpanan tabungan	3%	3%
Tingkat suku bunga rata-rata simpanan deposito berjangka	4.00% - 6.75%	4.00% - 6.75%

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini terdiri dari saldo simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Tabungan</u>		
PT. BPR Shinta Putra Pengasih	-	338,360,073
Jumlah	<u>-</u>	<u>338,360,073</u>

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN - LANJUTAN

Deposito Berjangka

PT. BPR Daya Lumbang Asia	1,500,000,000	1,500,000,000
PT. BPR Gajah Mungkur	700,000,000	700,000,000
KBPR Bank Pasar Patma	500,000,000	500,000,000
PT. BPR Dana Utama	500,000,000	-
PT. BPR Artha Sumber Arum	500,000,000	-
PT. BPR Shinta Bhakti Wedi	300,000,000	300,000,000
PD. BPR Bank Klaten	300,000,000	300,000,000
PT. BPR Ukabima Grazia	250,000,000	250,000,000
PT. BPR Alto Makmur	250,000,000	250,000,000
PT. BPR Dana Karya Nusa	100,000,000	100,000,000
PT. BPR Kartasura Makmur	-	250,000,000
Jumlah	4,900,000,000	4,150,000,000
Jumlah	4,900,000,000	4,488,360,073

Rincian tingkat suku bunga rata-rata simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tingkat suku bunga rata-rata simpanan tabungan	3%	3%
Tingkat suku bunga rata-rata simpanan deposito berjangka	6.75%	6.75%

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Cadangan Imbalan Kerja	-	-
Jumlah	-	-

Perusahaan telah menghitung kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang. Ketenagakerjaan republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003, dengan menggunakan jasa aktuaris independen.

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Titipan Dana Pendidikan	77,633,842	44,803,257
Beban Bunga yang Harus Dibayar	57,397,085	68,953,750
Titipan Setoran Tariska	12,780,000	-
Pencadangan Beban Audit	11,655,000	11,100,000
Pencadangan Biaya Seragam	10,730,000	730,000
Pencadangan Beban Listrik	3,167,500	3,247,500
Titipan Lainnya	2,240,000	5,200,000
Pencadangan Beban Telepon	1,509,635	1,513,435
Pencadangan Jasa Produksi	-	45,602,099
Titipan Nasabah	-	725,000
Kewajiban Provider	-	107,550
Jumlah	177,113,062	181,982,591

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. EKUITAS

Akun ini terdiri dari saldo ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5,650,000,000	5,650,000,000
Tambahan Modal Disetor - Tax Amnesty	35,127,300	35,127,300
Cadangan Umum	1,130,000,000	1,130,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya		
- Laba Ditahan	356,152,470	2,577,320
- Laba Tahun Berjalan	783,015,711	883,937,877
Jumlah	<u>7,954,295,481</u>	<u>7,701,642,497</u>

Berdasarkan akta Notaris Chatarina Gatri Umbaningrum, SH. Nomor 67 Tanggal 27 Februari 2024, Susunan Pemegang Saham BPR per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>31 Desember 2024</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Presentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u>
Modal Dasar	240,000	100%	6,000,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
PT. Usaha Karya Bina Mandiri	217,774	96.36%	5,444,350,000
Victorin Nunuk Marsini Harjadi	8,226	3.64%	205,650,000
Jumlah	<u>226,000</u>	<u>100%</u>	<u>5,650,000,000</u>

Berdasarkan akta Notaris Chatarina Gatri Umbaningrum, SH. Nomor 44 Tanggal 16 Februari 2019, Susunan Pemegang Saham BPR per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>31 Desember 2023</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Presentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u>
Modal Dasar	240,000	100%	6,000,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
PT. Usaha Karya Bina Mandiri	140,436	62.14%	3,510,900,000
Charles Patrivk Edward Burrows	77,338	34.22%	1,933,450,000
Victorin Nunuk Marsini Harjadi	8,226	3.64%	205,650,000
Jumlah	<u>226,000</u>	<u>100%</u>	<u>5,650,000,000</u>

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari saldo pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bunga Kontraktual		
Bunga kredit modal kerja	3,326,346,864	3,121,790,492
Bunga Kredit Sebrakan	1,798,984,177	1,883,868,740
Bunga kredit Multi Guna	471,253,075	141,520,674
Bunga Deposito (penempatan pada Bank lain)	308,931,467	178,100,690
Bunga kredit karyawan BPR	36,063,506	24,871,747
Bunga kredit pegawai	15,070,484	15,434,031
Bunga Giro (penempatan pada bank lain)	14,002,759	16,421,982
Bunga Tabungan (penempatan pada bank lain)	12,759,663	21,023,075
Jumlah	<u>5,983,411,995</u>	<u>5,403,031,431</u>
Provisi dan Komisi		
Provisi kredit modal kerja	83,301,230	65,476,510
Provisi kredit sebrakan	60,352,519	71,764,994
Provisi kredit multi guna	2,938,889	816,318
Provisi kredit karyawan	480,090	1,116,465
Jumlah	<u>147,072,728</u>	<u>139,174,287</u>
Jumlah	<u>6,130,484,723</u>	<u>5,542,205,718</u>

19. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari saldo beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga	1,261,879,304	1,037,068,821
Beban Bunga Deposito bank lain	336,464,385	318,906,859
Beban Bunga Tabungan Tariska	102,747,235	100,876,550
Beban Bunga Tabungan Kencana	101,739,799	112,000,427
Beban Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	67,536,400	58,542,900
Beban Bunga Tabungan Wajib	30,706,548	36,108,257
Beban Bunga Tabungan Ku	15,000,679	12,239,979
Beban Bunga Tabungan bank Lain	7,696,399	1,898,966
Beban Bunga Tabungan Taksi	5,491,803	986,301
Beban Bunga Tabungan Simpel	1,680,000	1,650,000
Beban Bunga Tabungan karina	7,805	24,757
Jumlah	<u>1,930,950,357</u>	<u>1,680,303,817</u>

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari saldo pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pemulihan PPAP	331,614,649	297,103,355
Administrasi Kredit Modal Kerja	214,200,000	267,805,000
Administrasi Kredit Sebrakan	159,005,000	247,188,750
Pendapatan Penalty Kredit	114,615,965	242,456,830
Pendapatan Kredit Hapus Buku	72,000,000	-
Administrasi Kredit Multiguna	37,200,000	61,800,000
Administrasi Tabungan	49,609,511	32,628,938
Denda	25,875,215	66,724,714
Administrasi Kredit Pegawai	2,190,000	2,040,000
Pendapatan Penalty Deposito	1,100,000	-
Administrasi Kredit Karyawan	650,000	525,000
Operasional Lainnya	7,911,032	4,964,579
Jumlah	<u>1,015,971,372</u>	<u>1,223,237,166</u>

21. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Akun ini terdiri dari saldo beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	438,951,476	280,814,335
Jumlah	<u>438,951,476</u>	<u>280,814,335</u>

22. BEBAN PENYUSUTAN/AMORTISASI

Akun ini terdiri dari saldo beban penyusutan dan amortisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penyusutan Aset Tetap	91,960,441	90,966,656
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	802,055
Jumlah	<u>91,960,441</u>	<u>91,768,711</u>

23. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari saldo beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban Pemasaran	2,400,000	9,732,400
Jumlah	<u>2,400,000</u>	<u>9,732,400</u>

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari saldo beban umum dan administrasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Tenaga Kerja		
Beban Gaji dan Upah	1,856,128,270	1,666,698,799
Tunjangan Makan	209,825,000	219,380,000
Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan	174,343,522	155,155,391
Beban THR karyawan Ukabima BMMS	153,076,878	132,892,626
Beban Honor Komisaris	138,713,520	126,103,200
Beban Imbalan Kerja	120,000,000	111,334,000
Tunjangan PPh Pasal 21	78,679,407	69,847,450
Tunjangan Lainnya	60,000,000	60,000,000
Beban Insentif Karyawan	26,820,210	25,707,450
Uang Lembur	155,109	-
Cadangan Jasa Produksi	-	33,095,000
Beban Pendidikan		
Beban Pendidikan	102,140,000	132,750,000
Sewa		
Sewa Gedung Kantor Cabang	54,999,996	45,833,330
Sewa Kantor Kas Delanggu	10,999,984	11,000,004
Sewa Gedung Kantor Pusat	10,865,580	10,865,580
Sewa Gedung Kantor Cabang Wonogiri	-	38,316,668
Pemeliharaan dan Perbaikan		
Perbaikan/ Renovasi Gedung	41,740,528	24,645,558
Pemeliharaan dan Perbaikan Roda 4	25,021,063	8,804,966
Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris Kantor	14,665,600	11,955,000
Pemeliharaan dan Perbaikan Roda 2	2,135,000	1,206,000
Pemeliharaan dan perbaikan Sistem	1,932,000	-
Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Kantor	60,000	350,000
Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	1,845,000	-
Asuransi		
Asuransi Cash in Safe	12,305,225	12,397,237
Asuransi Kendaraan	5,863,788	6,139,640
Asuransi Gedung dan Inventaris Kantor	1,626,136	1,629,399
Barang dan Jasa		
Beban Barang Jasa Lainnya	131,224,000	4,956,000
Beban Bahan Bakar	108,879,700	118,980,800
Beban Pengembangan E-BPR	70,557,926	63,693,474
Beban Listrik	36,481,100	31,692,650
Beban Konsumsi	30,831,000	28,971,600
Biaya Pulsa Telepon Marketing	25,317,000	22,184,000
Beban Keperluan Rumah Tangga	25,056,000	26,656,100
Beban Profesional	23,310,000	22,200,000
Beban Alat Tulis Kantor	20,874,000	22,513,300
Beban Telekomunikasi	20,414,602	20,221,457
Beban Notaris	13,081,250	3,000,000

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI - LANJUTAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban Formulir dan Barang Cetak	11,530,353	11,375,146
Beban Penagihan	11,372,000	76,999,000
Beban Perjalanan Dinas	10,292,000	18,953,172
Beban Seragam	10,000,000	-
Beban Transportasi	9,510,823	1,133,000
Beban Entertainment	7,501,300	6,259,400
Beban Materai dan Perangko	7,010,000	6,218,000
Beban Administrasi Bank lain	6,949,700	4,099,767
Beban Peralatan Kantor	6,660,300	4,503,500
Beban Fotocopy	4,577,384	4,995,284
Beban Pos	4,369,120	5,496,200
Beban Retribusi	3,690,000	3,030,000
Biaya FKJK	2,587,850	-
Biaya Jasa Aktuaria	2,240,000	7,220,000
Beban Aqua	1,987,000	1,389,000
Beban Parkir	1,963,000	2,652,000
Biaya RUPS	1,282,000	4,191,104
Beban Koran dan Majalah	1,246,000	1,779,000
Beban PAM	-	1,200,000
Biaya Survey & Collector	-	1,051,500
Beban Iuran Perbarindo	-	9,200,000
Pajak		
Pajak Kendaraan	6,057,000	6,131,000
Pajak Reklame	240,000	240,000
Pajak Bumi dan Bangunan	239,295	204,200
Pajak Badan	-	1,439,032
Pajak PPh Pasal 23	-	360,368
Jumlah	<u>3,721,273,519</u>	<u>3,451,296,352</u>

25. BEBAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari saldo beban lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban OJK	20,102,613	17,917,028
Biaya Insentif debitur	3,000,000	12,150,000
Beban Operasional Lainnya	-	180,000,000
Beban Lain-lain	29,133	26,186
Jumlah	<u>23,131,746</u>	<u>210,093,214</u>

PT. BPR UKABIMA BMMS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari saldo pendapatan (beban) non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan non Operasional Lainnya	6,328,501	4,303,102
Jumlah	<u>6,328,501</u>	<u>4,303,102</u>
Beban Non Operasional		
Biaya luran Perbarindo	(13,431,500)	-
Sumbangan	(7,498,652)	(6,910,000)
Denda	(600,000)	(3,360,000)
Jumlah	<u>(21,530,152)</u>	<u>(10,270,000)</u>
Jumlah	<u>(15,201,651)</u>	<u>(5,966,898)</u>

27. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Transaksi Hubungan istimewa

Dalam Kegiatan usahanya, Bank melakukan Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan yang normal, menyangkut transaksi-transaksi sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penempatan Pada Bank Lain		
PT. BPR Ukabima Permata	400,000,000	400,000,000
PT. BPR Ukabima Prima	300,000,000	300,000,000
Jumlah	<u>700,000,000</u>	<u>700,000,000</u>
% Terhadap Jumlah Aset	<u>1.78%</u>	<u>1.74%</u>
Kredit Kepada Pihak Terkait - Perorangan		
Tri Wardani	153,333,324	193,333,332
Ludovica Wara Kiswari	40,909,090	91,666,666
Yustina Suwastini	18,364,276	-
Anton Sugito	10,000,000	6,388,886
Ririn Lestari	9,375,001	-
Ariella Jauhara Khansa Nugroho	5,960,625	-
Gabriella Sekar Mayang Bestari	1,598,000	-
Iwan Setiawan	1,498,124	-
Deti Sri Purwitasari	185,000	-
Jumlah	<u>241,223,440</u>	<u>291,388,884</u>
% Terhadap Jumlah Aset	<u>0.61%</u>	<u>0.73%</u>
Simpanan		
Simpanan Deposito berjangka:		
PT. Usaha Karya Bina Mandiri	2,850,000,000	1,350,000,000
Budi Setyawati	586,930,233	461,321,302
Gabriella Sekar Mayang Bestari	300,000,000	250,000,000
Hilaria Sekar Seruni Tyaswari	205,000,000	205,000,000
Iwan Setiawan	150,000,000	150,000,000
Ludovica Wara Kiswari	125,000,000	460,000,000
Lainnya (dibawah Rp100 juta)	15,000,000	5,000,000
Sub Jumlah	<u>4,231,930,233</u>	<u>2,881,321,302</u>